

## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

### **DI SMK NEGERI 1 TAMBAKBOYO**

*Jalan Sawir No.9 Ds. Sawir Kec. Tambakboyo Tuban*



**Disusun oleh :**

**Nama** : Muhammad Salafudin  
**NIM** : 5301409090  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Elektro

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes :

Hari : Jum'at

Tanggal : 18 Januari 2013

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

**Drs. Soedjatmiko, M. Pd.**  
NIP.197208151997021001



Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M. Pd.**  
NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si., selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino M. Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Soedjatmiko, M. Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Drs. FR Sri Sartono, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing
5. Drs. Syawal selaku Kepala SMK Negeri 1 Tambakboyo
6. Cristian Setia Atik, S.T., selaku guru pembimbing di SMK Negeri 1 Tambakboyo
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa–siswi SMK Negeri 1 Tambakboyo
8. Ibu dan Ayah yang selalu mendo’akan kelancaran kegiatan PPL ini
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberika bantuan serta dorongan moril pada penulis

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan dimasa mendatang. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Tambakboyo, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
D. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Dasar Konsepsional.....	6
E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan .....	7
F. Persyaratan dan Tempat .....	7
BAB III PELAKSANAAN .....	9
A. Waktu .....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Bimbingan.....	11
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	11
BAB IV PENUTUP.....	12
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI .....	13
LAMPIRAN .....	17

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Media
5. Rencana Kegiatan
6. Jadwal Kegiatan
7. Presensi Mahasiswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada

mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Tambakboyo yang diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon–calon tenaga pendidik.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah :

1. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam Silabus.
2. Melatih praktikan agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih praktikan agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran kelas.

## **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi Praktikan**

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, Media serta Alat Evaluasi dibawah pengawasan dan bimbing guru pamong.
- b. Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong didalam kelas.

### **2. Manfaat bagi Sekolah**

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

### **3. Manfaat bagi UNNES**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

### **D. Sistematika Penulisan**

Laporan ini disusun dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

**Bab I** : Pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

**Bab II** : Menyajikan tinjauan/landasan teori.

**Bab III** : Membahas pelaksanaan, waktu, tempat, tahapan kegiatan, materi kegiatan, proses pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing, faktor pendukung dan penghambat PPL, refleksi diri selama kegiatan PPL.

**Bab IV** : Terdiri dari kesimpulan dan saran.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Menurut Peraturan Rektor Universitas negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.

- b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
  - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
- a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan profesional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.
  - b. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a. No. 45/ O/ 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan bagi praktikan program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
  - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Praktikan Universitas Negeri Semarang.Hukum

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat

melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL). Dalam hal ini PPL memuat kegiatan PPL I sebagai orientasi, dan PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan.

PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. PPL ini merupakan kegiatan praktikan yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan pelbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan praktikan itu sendiri. Untuk itu, maka PPL yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan ketrampilan dari setiap praktikan yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

#### **D. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.

- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para praktikan calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

#### **E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh praktikan program kependidikan UNNES sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum. Praktikan yang mengikutinya meliputi praktikan program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam ( 50 menit ) x 18 = 72 Jam pertemuan.

#### **F. Persyaratan dan Tempat**

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh PPL, baik PPL I maupun PPL II yaitu sebagai berikut :

- Persyaratan mengikuti PPL I :
  1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
  2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
  3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
- Persyaratan mengikuti PPL II.
  1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
  2. Telah mengikuti PPL I.

3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/dosen wali.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat praktek ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di kota Semarang. Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) berlangsung di SMK Negeri 1 Tambakboyo dilaksanakan jadi satu dengan KKN atau disebut dengan KKN pendampingan SMK mulai 19 September 2012 sampai dengan 31 Januari 2013.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tambakboyo yang berlokasi di jalan Sawir No.9 Desa Sawir Kec. Tambakboyo Kab. Tuban.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong, artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran serta media pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

##### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu kedua sampai minggu terakhir PPL. Sebelum mengajar guru praktikan harus membuat RPP yang kemudian disetujui guru pamong. Sedangkan tugas keguruan lain yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tambakboyo antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin dan setiap peringatan hari besar nasional diadakan upacara bendera.

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Dalam

pelaksanaan KBM guru (praktikan) harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Penggunaan Model Pembelajaran
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran
  - 1) Variasi Suara
  - 2) Variasi Teknik dan
  - 3) Variasi Media
- f. Memberikan Penguatan
- g. Mengkondisikan Situasi Siswa
- h. Memberikan Pertanyaan
- i. Memberikan Balikan
- j. Menilai Hasil Belajar
- k. Menutup Pelajaran

### **3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar**

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu pertengahan pelaksanaan PPL, yaitu sekitar akhir bulan november atau tepatnya sebelum ujian akhir semester ganjil. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar didalam kelas.

### **4. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan–masukan tentang isi laporan tersebut.

## **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong

2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing

#### **E. Proses Bimbingan**

1. Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap praktikan hendak memulai mengajar mandiri di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi bahan untuk mengajar, silabus, pembuatan RPP, penggunaan metode pengajaran, cara mengevaluasi hasil belajar siswa sampai perkembangan dan keadaan siswa, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing yang dilakukan dalam bentuk monitoring dosen pembimbing lapangan ke tempat praktikan. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

#### **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

1. Hal-hal yang Mendukung
  - a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
  - b. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
2. Hal-hal yang Menghambat
  - a. Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
  - b. Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.
  - c. Terbatasnya prasarana praktik, sehingga praktikan harus membawa beberapa *notebook* dan *LCD* ke kelas sebagai sarana mengajar praktik.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMK Negeri 1 Tambakboyo, praktikan menarik kesimpulan, antara lain:

1. Pelaksanakan PPL merupakan proses pencarian pengalaman proses mengajar yang mutlak diperlukan bagi seorang calon pendidik.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
4. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
5. Praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pamong dalam segala urusan tentang anak didik maupun materi pelajaran.

#### **B. Saran**

1. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

2. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Muhammad Salafudin  
**NIM** : 5301409090  
**Prodi/Jurusan** : Pendidikan Teknik Elektro/Teknik Elektro  
**Fakultas** : Teknik  
**Tempat PPL** : SMK NEGERI 1 TAMBAKBOYO

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. (*pedoman PPL Unnes : 1*) Praktik pengalaman lapangan yang selanjutnya disebut dengan PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan (*pedoman PPL Unnes : 3*)

Untuk melengkapi data observasi yang sekaligus sebagai laporan PPL 1 mahasiswa praktikan diwajibkan untuk membuat refleksi yang isinya meliputi uraian dibawah ini, yaitu:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang di tekuni**

Praktikan mendapat amanat untuk menyampaikan sedikit pengetahuanya tentang Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, keunggulanya antara lain:

- a. Keterampilan komputer di masa modern ini menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang dalam upaya pemenuhan informasi yang seluas-luasnya.
- b. Seringnya pembelajaran dalam bentuk praktik jauh lebih mudah dipahami dari pada teori, karena dengan praktik siswa dapat mengamati secara langsung prosesnya bukan hasilnya.

Sedangkan kelemahannya antara lain:

- a. Kompleksnya sistem operasi pada komputer mengakibatkan siswa harus belajar lagi diluar konteks pembelajaran di sekolah agar dapat memahami dengan lebih baik.
- b. Mahalnya media praktik membuat pembelajaran harus dibagi kedalam kelompok-kelompok/tidak bisa secara individu, sehingga tingkat pemahaman berkurang.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

SMK Negeri 1 Tambakboyo merupakan sekolah yang baru efektif berjalan sejak tahun 2006, sehingga sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran masih tergolong kurang memadai. Jangankan bengkel praktik yang memadai, ruangan kelas saja masih bersifat gantian (*moving class*). Dalam setiap pembelajaran praktikan sedikit terbantu dengan adanya *LCD* proyektor dan *notebook* yang jumlahnya relatif banyak. Karena belum adanya Lab. Komputer umum untuk semua jurusan, dan yang ada hanya Lab. Komputer khusus prodi TKJ praktikan harus bongkar pasang *LCD* proyektor serta membawa-bawa *notebook* ke kelas-kelas dalam setiap akan memulai pembelajaran.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Ibu Cristian Setia Atik merupakan guru SMK Negeri 1 Tambakboyo yang tergolong masih relatif baru karena baru sekitar satu tahun beliau mengajar di SMK, meski demikian beliau tidak pernah setengah-setengah dalam membimbing dan membagi ilmunya kepada praktikan. Praktikan bahkan diberikan keleluasaan 1 x 24 jam untuk sekedar melakukan konsultasi ataupun bimbingan berkaitan dengan penilain terhadap hasil kerja siswa.

Sedangkan sebagai dosen pembimbing Bapak Drs. FR Sri Sartono, M.Pd memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan sebelum terjun langsung ke lapangan. Dosen elektro Unnes yang masa kerjanya tidak sampai 4 tahun lagi ini memiliki kapabilitas yang tidak perlu diragukan lagi, karena beliau sering dipercaya untuk menjadi dosen penguji guru-guru dalam PLPG.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Tambakboyo**

Selain berupaya menghasilkan lulusan yang profesional dan siap kerja, SMK Negeri 1 Tambakboyo juga senantiasa menanamkan pendidikan karakter kepada siswanya. Selain diajarkan berbagai materi kejuruan siswa juga didik untuk senantiasa berbudi pekerti luhur, hal ini terlihat dari sebelum memasuki lingkungan sekolah seluruh siswa SMK Negeri 1 Tambakboyo harus mematikan sepeda motornya untuk kemudian mengimplementasikan 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, santun).

#### **5. Kemampuan diri Praktikan**

Sebelum diterjunkan ke lapangan mahasiswa praktikan diharuskan menempuh minimal 110 SKS dengan ketentuan sudah mengambil keseluruhan mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) maupun MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Meskipun demikian mahasiswa praktikan masih diwajibkan lagi untuk mengikuti kelas *microteaching* serta pembekalan selama kurang lebih dua pekan.

Namun untuk terjun langsung ke lapangan praktikan merasa itu semua belum cukup, mengingat kompleksnya kondisi yang sesungguhnya di lapangan. Praktikan akan dihadapkan pada kondisi *real* siswa, dengan berbagai keunikan dan problematikanya. Untuk itu guru pamong disini memiliki peranan yang sangat *vital* dalam upaya praktikan memasuki keadaan yang sebanar-benarnya terjadi di lapangan, dikarenakan guru pamong relatif memahami kondisi psikologis maupun lingkungan yang ada dengan sangat baik.

#### **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1**

Adapun nilai tambah yang didapatkan oleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 selama dua pekan ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas dan pengelolaan administrasi sekolah di SMK Negeri 1 Tambakboyo, sehingga penulis memiliki sedikit pemahaman tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan kelas maupun sekolah.

## 7. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan Universitas Negeri Semarang

Saran pengembangan dari praktikan bagi SMK Negeri 1 Tambakboyo adalah sebagai berikut:

1. Perlunya diadakan operasi berkala dan berkelanjutan terkait dengan seragam, atribut, rambut, dan ketidakhadiran siswa tanpa keterangan.
2. Perlu adanya pengawasan dan pengarahan terbimbing terhadap siswa yang hiperaktif.
3. Perlunya penambahan serta perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak di bengkel.

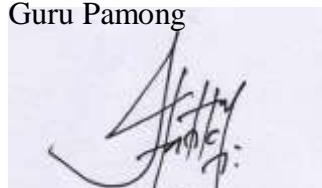
Sedangkan saran pengembangan dari praktikan bagi Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Hendaknya Universitas Negeri Semarang lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Perlunya Universitas Negeri Semarang melakukan monitoring berkala terhadap pelaksanaan PPL di sekolah-sekolah latihan.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL 1 di SMK Negeri 1 Tambakboyo.

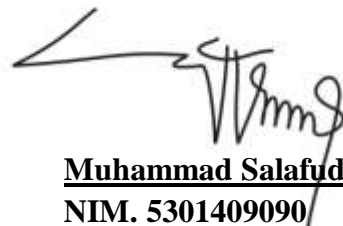
Tuban, 20 Januari 2013

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Cristian Setia Atik, S.T.**

Mahasiswa Praktikan



**Muhammad Salafudin**  
**NIM. 5301409090**